

Beberapa aspek dalam kredit sindikasi internasional sebagai alternatif strategi pembiayaan proyek pada bank pemerintah

Edyanto Rachman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451983&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, mempunyai dampak berupa peningkatan investasi. Permintaan modal investasi yang sangat besar dihadapkan pada kendala berupa keterbatasan penyediaan modal di dalam negeri untuk pembiayaan proyek .

Sejalan dengan era globalisasi, sistem perekonomian Indonesia yang terbuka dan dianutnya rezim devisa bebas, pemanfaatan fund di pasar internasional adalah salah satu alternatif yang dapat dipergunakan bagi pembiayaan proyek. Telah dimaklumi bahwa pembiayaan proyek mempunyai resiko tinggi, mengingat jangka waktu proyek bersifat jangka panjang. Disamping memerlukan sumber dana pembiayaan yang besar, dana murah dan berjangka waktu panjang seperti misalnya obligasi semakin sulit diperoleh. Besarnya minat investor asing untuk menanamkan portfolionya di Indonesia karena adanya oportunitas perolehan return yang menarik perlu dimanfaatkan dengan baik misalnya melalui kredit sindikasi internasional.

Walaupun demikian, dalam upaya memanfaatkan sumber dana off-shore yang mempunyai cost of fund yang relatif murah, pihak Bank menghadapi berbagai kendala seperti adanya batasan net open position, meningkatnya country risk Indonesia serta diberlakukannya faktor kecukupan modal menurut Bank for International Settlement (BIS).

Kendala lainnya yang perlu disadari adalah adanya faktor foreign exchange risk serta inflasi, sehingga proyek yang dibiayai seyogyanya menghasilkan pendapatan dalam valuta asing. Disamping itu perlu diperhatikan jangka waktu pinjaman off-shore, sehingga dapat dihindarkan adanya maturity mismatch antara segi pembiayaan dan pendanaan.